

---

**PEMBERDAYAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA SIHEMUN  
BARU MELALUI PROGRAM PENGABDIAN**

**Charles M.Sianturi<sup>1</sup>, Sarido Banjarnahor<sup>2</sup>, Sion Natalia Renata<sup>3</sup>, Alfred Patriot Bush  
Daeli<sup>4</sup>, Steven Michael Halawa<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>1</sup>[charlessianturi@uhn.ac.id](mailto:charlessianturi@uhn.ac.id), <sup>2</sup>[saridobanjarnahoruhn@gmail.com](mailto:saridobanjarnahoruhn@gmail.com), <sup>3</sup>[sionnataliarenatauhn@gmail.com](mailto:sionnataliarenatauhn@gmail.com),

<sup>4</sup>[alfredpatriotdaeliuhn@gmail.com](mailto:alfredpatriotdaeliuhn@gmail.com), <sup>5</sup>[stevenmichaelhalawauhn@gmail.com](mailto:stevenmichaelhalawauhn@gmail.com)

---

**Abstract**

*The work program and activity plans carried out by Community Service Lecture students in Sihemun Baru Village have been well realized. Based on the results of activities and observations, it can be concluded that Sihemun Baru Village, located in Dolok Pardamean District, Simalungun Regency, North Sumatra Province, is an expansion village of Sibuntuon Village. This village consists of four hamlets with the majority of the population being the Toba Batak tribe who are Protestant and Catholic Christians. The income level of the people of Sihemun Baru Village is classified as middle to low, with the main source of income coming from agriculture such as sugar palm, corn, peanuts, coffee, chilies and onions, as well as the palm fruit production business. The government's role is very necessary in organizing the development of this village, especially in providing education regarding the utilization of various village potentials as well as adding educational, transportation, health and hygiene facilities. This community activity succeeded in increasing community understanding and participation in sustainable village development.*

**Keywords:** Role, empowerment, development

---

**Abstrak**

Program kerja dan rencana kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Sihemun Baru telah terealisasi dengan baik. Berdasarkan hasil kegiatan dan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa Desa Sihemun Baru, terletak di Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, adalah desa pemekaran dari Desa Sibuntuon. Desa ini terdiri dari empat dusun dengan mayoritas penduduknya adalah suku Batak Toba yang beragama Kristen Protestan dan Katolik. Tingkat pendapatan masyarakat Desa Sihemun Baru tergolong menengah ke bawah, dengan sumber pendapatan utama dari pertanian seperti aren, jagung, kacang tanah, kopi, cabai, dan bawang, serta usaha produksi kolang kaling. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam menata pembangunan desa ini, khususnya dalam memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan berbagai potensi desa serta penambahan fasilitas pendidikan, transportasi, kesehatan, dan kebersihan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Peran, pemberdayaan, pembangunan

Submitted: 2024-05-5	Revised: 2024-05-17	Accepted: 2024-05-27
----------------------	---------------------	----------------------

**Pendahuluan**

**Latar Belakang Pengabdian**

Pengabdian Mahasiswa merupakan mata kuliah berbasis praktik yang ditujukan kepada masyarakat. Sebagaimana tertulis dalam pasal 20 ayat (2) Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat".

Secara garis besar, pengabdian dilaksanakan secara berkelompok, dan dalam pelaksanaannya mahasiswa turut secara langsung berperan aktif dalam menjalankan pembangunan desa ataupun setiap kegiatan yang ada di desa yang bersifat membangun.

Mahasiswa juga dapat memberi pendapat, pemikiran baru yang lebih inovatif ataupun menganalisis masalah-masalah yang di hadapi masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang menjadi bagian dari tri dharma perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa dalam memberikan kontribusi dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat. Oleh karena itu setiap universitas khususnya Universitas HKBP Nommensen Medan ikut serta dalam kurikulum kegiatan mahasiswa pengabdian. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, setiap mahasiswa diharapkan mampu berinovasi dan berkreasi dalam melaksanakan program pengabdian di setiap situasi dan kondisi menurut lingkungannya masing-masing

Pelaksanaan program pengabdian biasanya dilakukan di desa-desa yang terpencil, yang masih belum tercemar dan masih terjaga keasriannya. Wilayah pedesaan dan masyarakat yang tinggal di dalamnya yang harus dikembangkan, kita jaga dan dilestarikan.

Oleh karena itu, pengabdian Universitas HKBP Nommensen tahun ajaran 2023/2024 telah memfokuskan sebagian mahasiswa melaksanakan program pengabdian di Desa Sihemun Baru, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun.

## **Metode**

### **1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Medan adalah tanggal 05 Februari 2024 – 24 Februari 2024. Yang bertempat di desa Sihemun Baru, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

### **2. Jumlah Peserta**

Jumlah peserta yang terlibat dalam Universitas HKBP Nommensen Medan di Desa Sihemun Baru adalah sebanyak 10 (sepuluh) orang mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok 19.

### **3. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh Kelompok 19 Universitas HKBP Nommensen Medan adalah:

#### **a) Metode Observasi/pengamatan**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan dan fenomena- fenomena yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan kegiatan. Dimana dalam kegiatan kali ini mahasiswa turun langsung untuk melihat, mengamati dan merumuskan apa masalah yang dialami oleh masyarakat di desa tersebut.

#### **b) Metode Wawancara**

Metode wawancara termasuk suatu bentuk teknik pengumpulan data, dimana data diperoleh dari sumber data secara langsung melalui komunikasi berupa diskusi. Pada proses wawancara peserta pengabdian mengadakan tanya jawab langsung baik wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur dengan perangkat desa/kelurahan, orang tua, dan anak-anak sekolah.

## **Ruang Lingkup Masalah Desa**

### **Permasalahan Umum**

#### **1. Tingkat Pendapatan**

Tingkat pendapatan masyarakat desa Sihemun Baru sudah tergolong menengah ke bawah. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh masyarakat di desa Sihemun Baru lebih banyak diperoleh dari hasil pertanian, dan hasil lainnya diperoleh dari hasil wiraswasta, PNS dan sebagainya. Masyarakat desa Sihemun Baru belum dapat mengembangkan setiap potensi perekonomian masyarakat guna untuk membantu tingkat pendapatan masyarakat desa Sihemun Baru.

## 2. Pendidikan

Kesejahteraan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat Pendidikan masyarakat daerah tersebut. Pendidikan yang layak akan meningkatkan kualitas pola pikir dan keterampilan yang tinggi. Dari hasil survei yang kami lakukan, kendala yang ada di desa Sihemun Baru yaitu kurangnya sarana gedung sekolah. Adapun gedung sekolah yang mendukung sarana Pendidikan di desa Sihemun Baru yaitu gedung Sekolah Dasar 095173 Sihemun Baru. Siswa siswi sekolah dasar tersebut masih banyak yang kurang mengerti dalam membaca, berhitung dan menulis, bahkan masih banyak anak-anak di desa Sihemun Baru yang bermalas-malasan jika diajak untuk belajar. Selain itu dikarenakan di desa Sihemun Baru hanya ada gedung Sekolah Dasar saja, maka untuk anak-anak yang bersekolah SMP dan SMA harus bersekolah di desa lain, dan ketersediaan sarana transportasi juga masih kurang sehingga masih banyak anak sekolah yang berjalan kaki untuk menempuh perjalanan sampai ke sekolah.

### **Kesehatan Masyarakat**

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kesehatan masyarakat di desa Sihemun Baru terbilang cukup baik, fasilitas Kesehatan yang dimiliki oleh desa Sihemun Baru yaitu POSKESDES, kegiatan posyandu didesa ini rutin dilakukan satu kali dalam sebulan. Tetapi walaupun sudah memiliki fasilitas kesehatan seperti POSKESDES, desa Sihemun Baru juga masih membutuhkan fasilitas kesehatan yang lebih memadai seperti Puskesmas, Klinik, Apotek dan sebagainya guna untuk membantu masyarakat desa yang membutuhkan pengobatan dengan cepat.

### **Sistem Pengolahan Sampah**

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di berbagai desa ataupun di berbagai tempat. Sampah yang berserakan dapat menjadi penyebab beberapa penyakit. Masyarakat desa Sihemun Baru masih kurang mengerti cara untuk mengolah sampah, sehingga sampah di desa Sihemun Baru sulit diatasi. Di desa ini juga masih belum tersedia TPS (Tempat Pembuangan Sementara) sehingga masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di lahan terbuka. Salah satu sumber sampah yang besar juga berasal dari sampah bekas jajanan oleh anak-anak sekolah, kurangnya sosialisasi tentang kebersihan lingkungan kepada anak-anak sekolah mengakibatkan anak-anak tersebut tidak peduli dengan kebersihan lingkungan sekitarnya.

### **Permasalahan khusus**

#### **Transportasi**

Ketersediaan angkutan umum menjadi permasalahan khusus di desa Sihemun Baru, kurangnya angkutan umum di desa Sihemun Baru mengakibatkan masyarakat desa sulit pergi ke desa lain, serta anak-anak sekolah yang bersekolah di desa lain juga harus berjalan kaki menuju sekolah mereka karena kurangnya angkutan umum di desa ini. Beberapa masyarakat sudah memiliki kendaraan pribadi seperti sepeda motor, mobil, pick-up dan sebagainya, tetapi masih banyak juga masyarakat yang masih belum mempunyai kendaraan pribadi, maka dari itu angkutan umum sangat diperlukan di desa ini, selain mempermudah aktivitas mobilitas masyarakat, angkutan umum ini juga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat desa Sihemun Baru.

#### **Infrastruktur**

Pembangunan infrastruktur sangat penting untuk lebih diperhatikan khususnya pada desa-desa yang masih minim sarana dan prasarana infrastrukturnya. Pembangunan infrastruktur di desa Sihemun Baru cukup memadai, terdapat beberapa bangunan infrastruktur di desa Sihemun Baru yaitu Gereja, gedung sekolah, kantor desa, POSKESDES dan sebagainya. Namun untuk infrastruktur jalan di desa Sihemun Baru termasuk kurang baik, karena masih banyak terdapat jalan yang rusak.

---

**Hasil Kegiatan / Program Kerja**

**Analisis Pembahasan**

**Tingkat Pendapatan**

Tingkat pendapatan masyarakat di desa Sihemun Baru tergolong menengah ke bawah, Sebagian besar masyarakat desa Sihemun Baru bermata pencaharian petani, salah satu faktor pendukung pendapatan masyarakat desa ini juga berasal dari usaha produksi kolang kaling yang dilakukan oleh masyarakat, selain itu pendapatan masyarakat juga dari hasil panen kebun berupa cabai, bawang, kacang tanah, kopi yang dijual oleh masyarakat kepada agen, karena hasil panen tersebut dijual kepada agen maka mengurangi harga jual, sebaiknya masyarakat menjual hasil panen tersebut langsung ke pasar dengan harga jual yang lebih tinggi.



**Gambar 1.** Pengolahan Buah Kolang Kaling

Sumber: Dokumentasi Lapangan

Pada Gambar 1 di atas merupakan salah satu usaha pendapatan warga setempat pada sektor pertanian. Pada gambar tersebut dapat dilihat bagaimana pengolahan buah aren (kolang kaling) sebelum dijual kepada agen atau pembeli.

**1. Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan mahasiswa pengabdian melakukan melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Sekolah Dasar 095173 Sihemun. Kami berbagi di setiap kelas untuk mengajar siswa siswi di sekolah tersebut.



**Gambar 2.** Mengajar di Sekolah Dasar

Sumber: Dokumentasi Lapangan

Pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini, kami menyadari bahwa masih banyak siswa siswi SD yang belum bisa membaca. Sehingga kami mengajak siswa siswi untuk belajar bersama di posko penginapan.

### **Kesehatan Masyarakat**

Untuk bidang kesehatan sebaiknya pemerintah setempat membangun fasilitas kesehatan di desa, seperti Puskesmas, serta rutin melakukan sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat agar masyarakat lebih memedulikan sadar akan pentingnya hidup sehat.

### **Pengolahan Sampah**

Pentingnya bagi perangkat desa menyediakan tempat sampah atau Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) agar masyarakat tidak membuang sampah di lahan terbuka, serta melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengolahan sampah. Agar sampah yang masih bisa di daur ulang dapat digunakan kembali ataupun bisa dijadikan barang yang berguna setelah sudah di daur ulang.

### **Transportasi**

Pentingnya penyediaan angkutan umum di desa Sihemun Baru untuk mempermudah aktivitas mobilitas masyarakat desa, terutama untuk anak anak sekolah yang bersekolah di luar desa Sihemun Baru.

### **Infrastruktur**

Saat ini pembangunan infrastruktur yang sedang dibangun di desa Sihemun Baru yaitu suatu perkerasan jalan (Telford) sepanjang 638 meter, dengan lebar jalan 2,5 meter. Pembangunan jalan ini bertujuan agar memudahkan perjalanan menuju dusun satu ke dusun lainnya.



**Gambar 3.** Kondisi Pembangunan Jalan Telford Desa Sihemun  
Sumber : Dokumentasi Lapangan

### **Hasil Kegiatan**

#### **Acara Perkenalan Mahasiswa Pengabdian**

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian di desa Sihemun Baru, kami terlebih dahulu berkenalan dengan Kepala Nagori dan perangkat desa Sihemun Baru. Kegiatan ini dilakukan di kantor pengulu pada sore hari setelah kami sampai di Desa Sihemun Baru.



**Gambar 4.** Acara Perkenalan Mahasiswa pengabdian  
Sumber : Dokumentasi Lapangan

## 2. Kunjungan ke Tempat Usaha Pembuatan Kolang Kaling

Pada kegiatan ini kami melakukan kunjungan ke salah satu tempat usaha pembuatan kolang kaling yang ada di desa Sihemun Baru, untuk mengetahui dan belajar cara pengolahan kolang kaling mulai dari tahap awal sampai akhir sebelum dipasarkan.



**Gambar 5.** Kunjungan Pada Tempat Olahan Buah Kolang kaling

Sumber: *Dokumentasi Lapangan*

## 3. Kunjungan ke Tempat Peternakan Warga

Mahasiswa pengabdian juga melakukan kunjungan ke tempat peternakan babi dan ayam yang dimiliki oleh masyarakat desa, dalam kegiatan ini kami mahasiswa melakukan wawancara terhadap pemilik ternak tentang bagaimana keadaan kondisi ternak yang dimiliki, dan kendala apa saja yang dialami selama beternak.



**Gambar 6.** Peternakan Warga

Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

#### 4. **Penyusunan Arsip Data Aset Desa**

Dalam kegiatan ini kami membantu menyusun dan memperbaiki arsip-arsip data aset desa Sihemun Baru, karena arsip data aset tersebut masih dalam proses pembenahan.



**Gambar 7.** Kegiatan Penyusunan Arsip Desa

Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

#### 5. **Kunjungan ke Sekolah Dasar 095173 Sihemun**

Dalam kegiatan ini mahasiswa pengabdian tidak hanya berkunjung, tetapi juga ikut membantu guru-guru untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar serta pengenalan kepada siswa siswi Sekolah Dasar 095173 Sihemun.



**Gambar 8.** Kunjungan ke SD 095173 Sihemun

Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

#### 6. **Marharoan Bolon (gotong royong)**

Marharoan Bolon adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat desa Sihemun Baru dalam sekali sebulan. Pada kegiatan ini mahasiswa ikut serta dalam membersihkan di sekitar jalan desa Sihemun Baru, membersihkan pekarangan POSKESDES dan ikut melakukan pembersihan lahan untuk membuat taman PKK.



**Gambar 9.** Marharoan Bolon (gotong royong)  
Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

**7. Penyuntikan Obat Pada Hewan Peliharaan Masyarakat Desa**

Penyuntikan obat ini bertujuan untuk mencegah penyakit kulit pada hewan peliharaan (anjing). Penyuntikan obat ini dilaksanakan pada pagi hari jam 07.00 WIB-09.00 WIB dan pada sore hari jam 17.00 WIB-18.00 WIB saat keadaan cuaca tidak terlalu panas, karena obat yang disuntikkan akan memberi efek panas pada hewan peliharaan.



**Gambar 10.** Penyuntikan Obat Pada Hewan Warga  
Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

**8. Pembuatan Taman PKK**

Dalam kegiatan ini, mahasiswa pengabdian membantu ibu-ibu PKK membuat taman di perbatasan desa Sihemun Baru dengan desa Sibuntuon.



**Gambar 11.** Membuat Taman PKK  
Sumber : *Dokumentasi Lapangan*



**9. Kegiatan Upacara Bendera dan Kegiatan Mengajar di SD Negeri 095173 Sihemun**

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan pada hari Senin yang di ikuti oleh kepala sekolah, guru, mahasiswa, dan siswa siswi. Setelah melaksanakan kegiatan upacara bendera, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa.



**Gambar 12. Kegiatan Mengajar dan Upacara Bendera di SD Sihemun**

Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

**10. Survey ke lokasi Pembangunan Perkerasan Jalan (Telford)**

Survei pembangunan perkerasan jalan ini bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana progres pembangunan perkerasan jalan tersebut berlangsung, kegiatan ini dilakukan bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan didampingi oleh perangkat desa.



**Gambar 13. Survei ke Lokasi Pembangunan Perkerasan Jalan (Telford)**

Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

**11. Pembuatan Desain Gedung Balai Pertemuan di Desa Sihemun Baru**

Desa Sihemun Baru belum memiliki gedung balai pertemuan, maka dari itu kami membantu untuk mendesain perencanaan bangunan gedung balai pertemuan di desa Sihemun Baru.



**Gambar 14. Desain Gedung Balai Pertemuan**

Sumber: *Dokumentasi Lapangan*

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Semua program kerja dan rencana kegiatan yang mahasiswa pengabdian lakukan pada Desa Sihemun Baru ini sudah terealisasi dengan baik. Sehingga berdasarkan hasil dari kegiatan dan pengamatan mahasiswa, maka bisa disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Desa Sihemun Baru merupakan salah satu nagori yang ada di Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Sihemun Baru merupakan sebuah nama desa hasil pemekaran dari desa Sibuntuon, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun. Desa Sihemun Baru terdiri dari empat dusun. Penduduknya mayoritas suku Batak Toba. Mayoritas beragama Kristen Protestan dan Sebagian besar beragama Kristen Katolik. Tingkat pendapatan masyarakat desa Sihemun Baru tergolong menengah ke bawah, sumber pendapatan masyarakat desa adalah hasil pertanian seperti aren, jagung, kacang tanah, kopi, cabai, bawang dan lain-lain. Salah satu faktor pendukung masyarakat desa ini juga berasal dari usaha produksi kolang kaling yang dilakukan oleh masyarakat. Peran pemerintah sangat diperlukan di desa Sihemun Baru guna menata pembangunannya, dan yang terpenting adalah penyuluhan tentang pemanfaatan berbagai potensi dan penambahan fasilitas pendidikan, transportasi, kesehatan dan kebersihan. Dari serangkaian kegiatan pengabdian yang penulis lakukan, dapat dirangkum beberapa saran baik untuk Mahasiswa, Pemerintah setempat juga Universitas HKBP Nommensen Medan, yaitu : Mahasiswa hendaknya lebih serius dalam mengikuti program pengabdian ini serta lebih meningkatkan jiwa bersosialisasi pada warga setempat. Pemerintah desa Sihemun Baru diharapkan memberi perhatian lebih terhadap masalah pengolahan sampah dengan menyediakan TPS (Tempat Pembuangan Sementara) sehingga pengolahan sampah menjadi lebih teratur dan tertib. Pemerintah desa Sihemun Baru hendaknya mengajukan pembangunan gedung balai pertemuan dan perbaikan jalan serta infrastruktur lainnya. Durasi pengabdian sangat terbatas, hendaknya Universitas HKBP Nommensen mempertimbangkan ulang. Karena waktu yang diberikan tidak cukup untuk melakukan program-program strategis mahasiswa

### **Daftar Pustaka**

- Dr. Janpatar Simamora, S (2024). *Buku Pedoman Kuliah Praktik Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Medan*. Medan: LPPM UHN Medan.
- Kuncoro, Bagus. (2018). "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TOLAK PELURU GAYA MENYAMPING MENGGUNAKAN METODE BAGIAN PADA MAHASISWA SEMESTER SATU PKO FKIP UTP SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018." *Jurnal Ilmiah Spirit*, 18(2), <https://doi.org/10.36728/jis.v18i2.732>
- Santoso, Aan Budi., Sasmito, Luncana Faridhoh. (2019). "PENGARUH METODE MIND MAPPING WITH PICTURE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS." *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 6(1), 1-10, ISSN 2356-3443 eISSN 2356-3451
- Sasmito, Luncana Faridhoh., dkk. (2023). "PENDAMPINGAN PENGOLAHAN LIMBAH MINYAK JELANTAH DI LINGKUNGAN IBU-IBU PKK DI BSB2 GAUM TASIKMADU KARANGANYAR." *Proficio*, 4(2). Doi: <https://doi.org/10.36728/jpf.v4i2.2561>